

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah sebuah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan suatu fenomena, baik fenomena yang sedang berlangsung atau fenomena yang sudah ada. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi dengan apa adanya.⁵¹ Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian *naturalistic* karena penelitian dilakukan sesuai dengan kondisi alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang ditujukan untuk meneliti kondisi obyek alamiah dan peneliti sebagai instrument kunci.⁵²

Pendekatan menggunakan metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana peran orang tua dalam membimbing kewajiban beribadah salat lima waktu pada remaja di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Desa Sidoharum Kecamatan

⁵¹ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 54. Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 54.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 14–15. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 14–15.

Sempor. Pemilihan tempat tersebut dikarenakan peneliti ingin memahami lebih dalam bagaimana peranan orang tua dalam membimbing kewajiban beribadah salat lima waktu pada remaja di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor. Dengan orang tua di RW 01 Desa Sidoharum yang memiliki anak remaja berusia 13-18 tahun di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor sebagai objek penelitian. Serta tempat tersebut aksesnya sangat mudah dijangkau dan diharapkan dapat memperlancar jalannya penelitian. Peneliti melakukan observasi secara langsung ke tempat penelitian, sehingga peneliti dapat mengamati fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Juni 2025 hingga bulan Juli 2025, dengan rentang waktu tersebut peneliti berupaya untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari persiapan, pengumpulan data melalui observasi maupun wawancara, hingga proses analisis data, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi secara objektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian sebagai sumber data.⁵³ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian memilih

⁵³ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 12. Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 12.

individu yang berada dalam konteks penelitian dan sebagai sumber pencarian informasi.⁵⁴ Dalam menetapkan subjek penelitian, peneliti akan menggali sumber informasi dari orang tua yang memiliki anak remaja di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor. Dengan harapan narasumber tersebut dapat memberi informasi yang diperlukan dan dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lima orang tua di RW 01 Desa Sidoharum yang memiliki anak remaja ber usia 13-18 tahun sebagai subjek yang akan diteliti.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang memahami tentang informasi tentang objek penelitian. Informan penelitian dibagi menjadi 3 macam yaitu:

a. Informan Kunci

Yaitu informan yang memberikan penjelasan mengenai berbagai hal yang terkait dengan masalah diteliti. Informan kunci bisa tokoh agama, tokoh masyarakat.

b. Informan Utama

Informan utama adalah subyek yang mengetahui detail pesis tentang permasalahan yang diteliti, informan utama disebut sebagai aktor utama.

⁵⁴ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Sidoarjo: Umsida Press, 2023), 20, <https://doi.org/lima.2lima70/2023/978-623-464-071-7>.

c. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah orang yang tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial dan dianggap dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti.⁵⁵

Informan yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah ada satu macam yaitu:

a. Informan Utama

Informan utama pada penelitian ini adalah lima orang tua di RW 01 Desa Sidoharum yang memiliki remaja yang berumur 13-18 tahun dan tiga remaja. Ditetapkan sebagai informan utama karena orang tua berhadapan langsung terkait dengan topik permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting, sumber data primer, serta teknik pengumpulan datanya lebih banyak menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah proses mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Proses observasi diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan di

⁵⁵ Rany Novita dan Yunita Jasrida, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Global Aksara Pers* (Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2022), 30. Rany Novita dan Yunita Jasrida, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 30.

⁵⁶ Benny S. Pasaribu et al., *Op. Cit.*, hal. 85.

⁵⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 308

teliti, kemudian diteruskan dengan pemetaan, sehingga didapatkan gambaran umum tentang objek penelitian, setelah itu peneliti menetapkan siapa yang akan di observasi, kapan, dimana dan bagaimana. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana cara merancang wawancara dan merekam wawancara hasil observasi tersebut.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan serta teknik observasi terang-terangan. Observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang ditelitinya.⁵⁹ Observasi terang-terangan yaitu peneliti mengatakan dengan terus terang mengatakan bahwa sedang melakukan penelitian, sehingga subyek penelitian dari awal sudah mengetahui bahwa mereka sedang diteliti.⁶⁰

Berdasarkan teknik observasi tersebut, peneliti menggunakan cara dengan menanyakan langsung pada informan terkait Perananan Orang tua Dalam Membimbing Kewajiban Beribadah Salat Lima Waktu Pada Remaja di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan bentuk komunikasi secara lisan, semacam percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari informan. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka

⁵⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), 112. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 112.

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 81. Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

⁶⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2023), 92. Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

yaitu dimulai dari peneliti mengajukan pertanyaan pada informan, dan informan secara bebas dapat mengungkapkan pikiran dan jawaban sesuai dengan pendapatnya tanpa diatur oleh peneliti.⁶¹

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat mengenai topik yang akan diteliti. Adapun lima orang dan tiga remaja yang akan menjadi responden. Yaitu orang tua di RW 01 Desa Sidoharum yang memiliki anak remaja sekitar usia 13-18 tahun di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor. Untuk mendukung lancarnya wawancara perlu disiapkan alat perekam suara atau recorder dan alat tulis untuk merekam dan menulis apa yang disampaikan oleh informan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data terakhir pada penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbentuk pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti. Selain itu dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar atau video yang masih ada hubungannya dengan topik yang diteliti.⁶² Tindakan yang akan dilakukan dalam proses teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengambilan foto saat penelitian berlangsung.

⁶¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 143. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

⁶² Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Jejak, 2018), 255. Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 255.

E. Teknik Analisis Data

Proses pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan penelitian secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi di lapangan dan informasi lainnya yang sudah didapat agar dapat dipahami dengan mudah dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi kesimpulan sementara.⁶³

Analisis data menurut miles dan Huberman dalam bukunya Sugiono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan tentunya jumlahnya sangat banyak dan rumit, maka dari itu peneliti perlu mencatat secara rinci. Mereduksi data artinya adalah merangkum, memilih hal yang pokok. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode reduksi data untuk meringkas inti informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan memilah hal yang sekiranya diperlukan dan membuang yang tidak diperlukan. Maka data yang sudah direduksikan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data lainnya bila diperlukan.

⁶³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017). Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksikan data, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan data atau informasi yang sudah terorganisir sehingga memberikan kemungkinan untuk adanya sebuah penarikan kesimpulan dan pengambilan penelitian. Pada penelitian kualitatif penyajian data berupa bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.⁶⁴

Dalam penelitian ini penyajian data yang dipakai adalah menggunakan bentuk deskriptif dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tujuan, penulis dan pembaca dapat memahami inti dari penjelasan yang ada.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

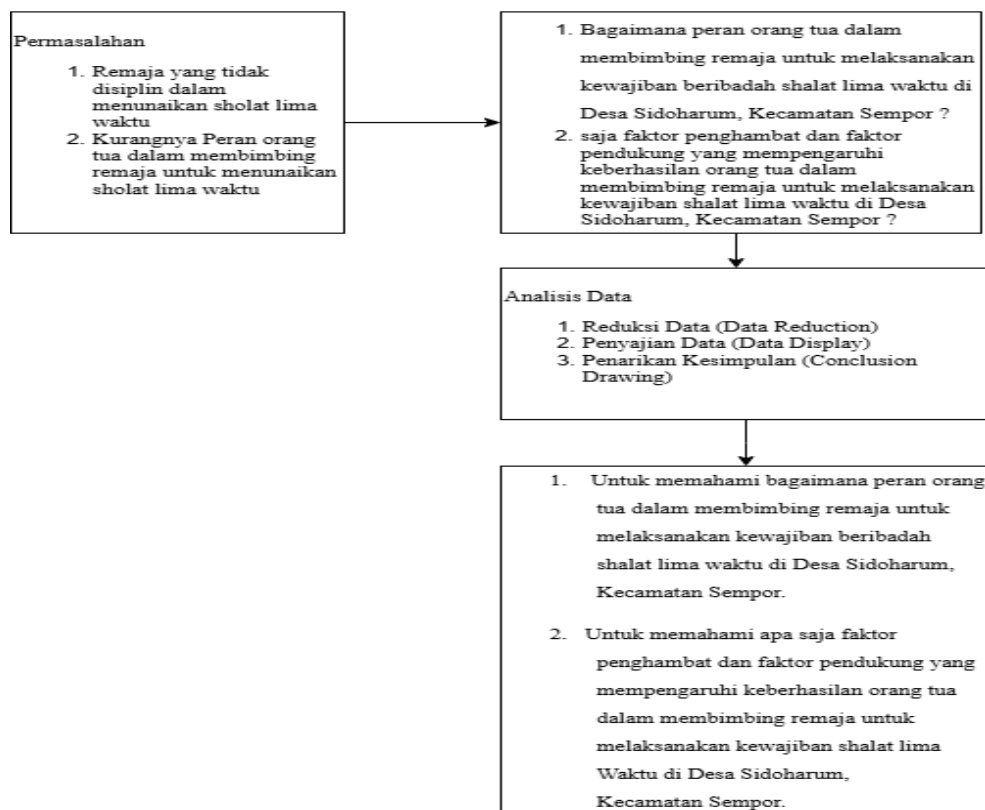
Langkah ketiga setelah melakukan penyajian data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan pada reduksi data itu sifatnya masih sementara dan ada kemungkinan terjadinya perubahan, maka pada tahap ini kesimpulan sudah sesuai berdasarkan bukti-bukti data yang diperoleh dari lapangan secara akurat dan faktual.⁶⁵ Penarikan kesimpulan dalam hal ini adalah berasal dari data yang diperoleh di lapangan. Simpulan yang dibuat harus sesuai dengan topik penelitian dan tujuan penelitian.

⁶⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 341.

⁶⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 69. Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 69.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan bagian yang menggambarkan alur pemikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Kerangka berfikir merupakan penjelasan gejala-gejala terhadap obyek-obyek yang menjadi permasalahan.⁶⁶ Berikut kerangka pemikiran penelitian:



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

⁶⁶ Sari Anita et al., *Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), 71. Sari Anita et al., *Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 71.